

ABSTRAK

Strategi Pengembangan Bisnis Yayasan Sosial Darunnajah Kamal dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Perspektif *Maqashid Syariah*

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penurunan dukungan dari donatur yang berpengaruh pada ketidakstabilan keuangan Yayasan Sosial Darunnajah Kamal. Keadaan inilah yang mendorong pengelola yayasan untuk memulai upaya pengembangan bisnis. Namun, strategi dalam mengembangkan bisnisnya dirasa masih kurang efektif untuk mencapai kemandirian ekonomi serta perlunya dilakukan tinjauan berdasarkan prinsip-prinsip *maqashid syariah*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis SWOT strategi bisnis dan meninjau implementasi konsep *maqashid syariah* pada unit usaha Yayasan Sosial Darunnajah Kamal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data primer diperoleh peneliti dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didukung dengan data sekunder berupa studi literatur dari buku, jurnal, dan laporan tertentu dari lembaga yang dipublikasikan. Analisis data menggunakan metode analisis SWOT untuk mengidentifikasi strategi bisnis dan menghasilkan alternatif strategi bagi Yayasan Sosial Darunnajah Kamal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bisnis Yayasan Sosial Darunnajah Kamal berada pada posisi kuadran I yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*) dan menghasilkan alternatif strategi S-O atau kombinasi kekuatan dan peluang, yaitu memperbanyak relasi dengan pemasok (*supplier*), memanfaatkan bantuan dari pemerintah, dan berkolaborasi dengan *influencer* atau *food vlogger*. Yayasan ini layak dikatakan mandiri segi ekonomi, karena bebas hutang konsumtif, memiliki keyakinan dalam bisnis, memiliki investasi, mampu mengelola arus kas (*cash flow*), dan siap mental terhadap gangguan finansial. Strategi bisnis Yayasan Sosial Darunnajah Kamal juga telah sesuai dengan prinsip-prinsip *maqashid syariah* melalui pemeliharaan lima aspek utama kehidupan manusia, yaitu pemeliharaan agama (*hifd ad-din*), pemeliharaan jiwa (*hifd an-nafs*), pemeliharaan akal (*hifd al-'aql*), pemeliharaan keturunan (*hifd an-nasl*), dan pemeliharaan harta (*hifd al-mal*).

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Kemandirian Ekonomi, *Maqashid Syariah*

ABSTRACT

Business Development Strategy of Darunnajah Kamal Social Foundation in Building Economic Independence from the Perspective of Maqashid Sharia

This research is motivated by the decline in donor support, which affects the financial instability of the Darunnajah Kamal Social Foundation. This situation has prompted the foundation's management to initiate business development efforts. However, the strategies for business development are perceived to be less effective in achieving economic independence, and there is a need for a review based on the principles of maqashid sharia. The aim of this study is to analyze the SWOT of business strategies and review the implementation of maqashid sharia concepts in the business units of the Darunnajah Kamal Social Foundation.

The method used in this research is a descriptive qualitative approach. Primary data was obtained by the researcher through observation, interviews, and documentation, supported by secondary data in the form of literature studies from books, journals, and specific reports published by institutions. Data analysis uses the SWOT analysis method to identify business strategies and generate alternative strategies for the Darunnajah Kamal Social Foundation.

The results of the study indicate that the business strategy of the Darunnajah Kamal Social Foundation is in quadrant I, which supports an aggressive growth-oriented strategy and produces alternative S-O strategies or a combination of strengths and opportunities, namely increasing relations with suppliers, utilizing government assistance, and collaborating with influencers or food vloggers. The foundation is considered economically independent because it is free from consumptive debt, has confidence in business, has investments, is capable of managing cash flow, and is mentally prepared for financial disturbances. The business strategies of the Darunnajah Kamal Social Foundation also align with the principles of maqashid sharia by maintaining the five main aspects of human life, namely the preservation of religion (hifd ad-din), the preservation of life (hifd an-nafs), the preservation of intellect (hifd al-'aql), the preservation of lineage (hifd an-nasl), and the preservation of wealth (hifd al-mal).

Keywords: *Development Strategy, Economic Independence, Maqashid Sharia*